

PELATIHAN IMPLEMENTASI PEMILAHAN SAMPAH PLASTIK DI SDN 001 SAMARINDA UTARA

Ilham Rahmatullah

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Jl. KH. Wahid Hasyim, No.28 RT.08 Samarinda
ilhamrahmatullah@uwgm.ac.id

Abstrak

Sampah merupakan bahan padat buangan dari kegiatan rumah tangga, pasar, perkantoran, rumah penginapan, hotel, rumah makan, industri, puing bahan bangunan dan besi-besi tua bekas kendaraan bermotor. Sampah merupakan hasil sampingan dari aktivitas manusia yang sudah terpakai. Sampah kini menjadi salah satu polemik permasalahan yang terjadi di Indonesia. Tujuan pengabdian masyarakat dengan pelatihan pemilahan sampah plastik. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi pretest dan posttest serta praktik dalam proses pemilahan sampah plastik. Hasil pengabdian masyarakat pelatihan pemilahan sampah plastik memberikan manfaat bagi peningkatan pengetahuan. Peserta pelatihan mampu menunjukkan pemilahan sampah plastik yang benar. Hal ini dapat diketahui pada saat proses pelatihan terbukti banyak peserta antusias memperagakan pemilahan sampah plastik yang benar. Hasil *posttest* menunjukkan ada peningkatan pengetahuan peserta pelatihan. Peserta juga memiliki semangat yang tinggi ditunjukkan dengan adanya tanya jawab dan aktif bertanya kepada narasumber.

Kata kunci: siswa, pemilahan, sampah plastik

PENDAHULUAN

Sampah merupakan bahan padat buangan dari kegiatan rumah tangga, pasar, perkantoran, rumah penginapan, hotel, rumah makan, industri, puing bahan bangunan dan besi-besi tua bekas kendaraan bermotor. Sampah merupakan hasil sampingan dari aktivitas manusia yang sudah terpakai. Sampah kini menjadi salah satu polemik permasalahan yang terjadi di Indonesia. Hampir di setiap daerah di Indonesia memiliki tabungan berupa sampah dengan jumlah yang tidak sedikit bahkan hingga jutaan ton sampah yang beredar di mana-mana, hingga saat ini sampah di Indonesia semakin banyak dan semakin tinggi pula tingkat data yang diperoleh dari sampah.

Sampah yang kita buang tidak pernah terbuang, ia hanya berpindah tempat saja dan menuju ke Tempat Pembuangan Akhir atau yang biasa kita sebut dengan TPA. Indonesia merupakan salah satu negara penghasil sampah terbesar di dunia. Jutaan ton sampah dihasilkan setiap harinya. Permasalahan sampah terus terjadi karena minimnya penegakan hukum dan anggaran pengelolaan, serta tidak adanya panduan kemitraan. Oleh karena itu, pajak sampah plastik bernilai rendah perlu diberlakukan untuk mengurangi timbulan sampah yang tidak terkelola.

Data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tahun 2022 hasil input dari 202 kab/kota se Indonesia menyebut jumlah timbunan sampah nasional mencapai angka 21.1 juta ton. Dari total produksi sampah nasional tersebut, 65.71% (13.9 juta ton) dapat terkelola, sedangkan sisanya 34,29% (7,2 juta ton) belum terkelola dengan baik.

Untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif untuk mengurangi jumlah sampah plastik, perlu diadakan pelatihan intensif dan pendampingan. Untuk mencapai tujuan penurunan jumlah sampah plastic khususnya di sekolah dasar, diperlukan langkah-langkah yang berkesinambungan dan terarah. Salah satu tindakan yang dapat dilaksanakan untuk mendukung tujuan tersebut adalah penyelenggaraan pelatihan tentang pemilahan sampah plastik.

METODE

Kegiatan pelatihan pemilahan sampah plastik pada siswa SDN 001 Samarinda Utara menggunakan metode ceramah dan diskusi serta tanya jawab serta praktik/demonstrasi. Langkah – langkah yang digunakan dalam pelaksanaan penyuluhan sebagai berikut:

1. Langkah 1 : Penyuluh Kesehatan melakukan proses perijinan dengan Kepala Desa setempat
2. Langkah 2 : Penyuluh kesehatan melakukan koordinasi dengan kader Kesehatan untuk kesepakatan tempat dan peserta
3. Langkah 3 : melakukan pre tes materi pelatihan pemilahan sampah plastik.
4. Langkah 4 : Penyuluh melakukan pelaksanaan pelatihan
5. Langkah 5 : Penyuluh Kesehatan melakukan telaah penerimaan materi dan memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan dengan tanya jawab dan diskusi tentang materi pelatihan
6. Langkah 6 : Penutup: Penyuluh kesehatan memberikan evaluasi akhir, memberikan motivasi dan membagikan modul tentang penyusunan menu, pengolahan dan penyajian makanan sehat keluarga
7. Langkah 7 : Evaluasi kegiatan pelatihan kesehatan.

Evaluasi proses : Kegiatan berlangsung lancar sesuai dengan perencanaan kegiatan.

Evaluasi hasil : Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lakukan post tes tentang materi pelatihan dan peserta sangat aktif, antusias dan kooperatif saat dilakukan kegiatan pelatihan kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam kegiatan pelatihan pemilahan sampah plastik yaitu:

1. Pengetahuan peserta mengenai pemilahan sampah plastik meningkat, hal ini dapat diketahui melalui hasil pre-post peserta pelatihan. Mayoritas responden masing-masing mengalami kenaikan nilai post test, ($\geq 50\%$ peserta). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini memberikan manfaat bagi peningkatan pengetahuan.
2. Peserta pelatihan mampu menunjukkan pemilahan sampah plastik yang benar. Hal ini dapat diketahui pada saat proses pelatihan terbukti banyak peserta antusias mempragakan pemilahan yang benar.



Gambar 1.
Pelatihan pemilahan sampah plastik

KESIMPULAN

Peserta pelatihan memahami materi yang disampaikan dengan baik. Mereka mampu memilah sampah plastik dengan benar. Peserta juga memiliki semangat yang tinggi ditunjukkan dengan adanya tanya jawab dan aktif bertanya kepada narasumber. Pelatihan ini meningkatkan pengetahuan peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, Reza. 2020. *SKRIPSI*. Strategi Pemanfaatan dan Pengelolaan Sampah Anorganik Berbasis Ekonomi Kreatif di Bank Sampah Barokah Bersama Kota Baru Kota Jambi.
- Ankur, C.B. 2019. "Concrete Reinforced with Metalized Plastic Waste Fibers". Elsevier
- Khofifah Kurnia Amalia Sholihah. 2020. Kajian Tentang Pengelolaan Sampah Indonesia.
- Sheelan, M.H dan Nahla, N.H. 2019. "Fresh Properties of Concrete Containing Plastic Agregate". Elsevier
- Teddy Prasetiawan. *Upaya Mengatasi Sampah Plastik di Laut*. Jurnal bidang kesejahteraan Info Singkat Vol.X No,10/II.Pusit/Mei/2018
- Zubair, Achmad. 2011. Studi Potensi Daur Ulang Sampah di TPA Tamangapa. Kota Makassar, Vol.6